

## ABSTRAK

Recky Sidebang. 2024. *Sejarah Vihara Sakyakirti (1970-2000an)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.  
Pembimbing: (1) Denny Defrianti, S.Sos, M.Pd. (2) Zulfa Saunia, S.Pd., M.A.

Penelitian ini menjelaskan mengenai awal terbentuknya Vihara Sakyakirti apa saja yang melatarbelakangi terbentuknya vihara, kegiatan apa saja yang dilakukan di vihara dan umat Buddha kota Jambi, serta awal terbentuknya sekolah Buddhayana yang kemudian berganti nama menjadi sekolah Sari Putra.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari pemilihan topik, pengumpulan sumber atau heuristik, kritik sumber, interpretasi dan Historiografi. Penelitian ini menggunakan sumber utama yaitu wawancara langsung dengan ketua Vihara Sakyakirti dan beberapa sumber yang dapat ditemui di Vihara Sakyakirti. Selanjutnya sumber dikritisi dengan metode kritik sumber yang menghasilkan fakta. Fakta-fakta tersebut dihubungkan dan menghasilkan suatu rangkaian peristiwa yang logis kronologis dan, dengan memasukkan pikiran penulis dan menginterpretasi fakta tersebut. Hasilnya dideskripsikan secara naratif dan akan dianalisis secara kritis.

Hasil dari penelitian ini adalah Vihara Sakyakirti terbentuk tahun 1970. Sebelum terbentuknya Vihara Sakyakirti umat Buddha di Kota Jambi melaksanakan ibadah rutin mingguan di sekitaran wilayah Candi Muaro Jambi. Seiring bertambahnya penganut ajaran Agama Buddha kemudian disepakati untuk membangun tempat ibadah umat Buddha. Adapun alasan lainnya dikarenakan jarak tempuh yang cukup jauh antar rumah umat Buddha dan Candi Muaro Jambi. Pembanguna Vihara Sakyakirti dipelopori oleh beberapa umat Agama Buddha Kota Jambi. Seiring berkembangnya Vihara Sakyakirti, Vihara tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan saja ini terlihat dari terbentuknya sekolah Buddhayana. Sekolah Buddhayana awalnya hanya ada beberapa kelas sekolah dasar, namun lama kelamaan sekolah Buddhayana menambah beberapa kelas lagi dan berganti nama menjadi sekolah Sari Putra. Adapun maksud dan tujuan didirikannya sekolah Buddhayana atau Sari Putra ini awalnya hanya untuk anak-anak dari umat Buddha namun sekarang sekolah Sari Putra sudah dibuka untuk berbagai agama di kota Jambi.

**Kata Kunci: Sakyakirti, Buddhayana, Sari Putra, Kota Jambi**